

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Lalan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X/I (ganjil)
Tema/Topik	: Teks Anekdote
Sub Tema	: Memcipta Teks Anakdot
Pembelajaran Ke-	: 3 (Ketiga)
Kompetensi Dasar	: 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kontekstual (*contextual teaching and learning*) dan metode diskusi diharapkan peserta didik mampu:

1. Menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.
2. Melakukan *Stand Up Comedy* di depan kelas dengan percaya diri.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam serta meminta peserta didik untuk merapikan meja dan kursinya. b. Peserta didik berdoa dan memberi salam. c. Guru menanyakan kabar peserta didik serta mengecek kehadiran peserta didik dan menghimbau peserta didik agar selalu mematuhi protokol kesehatan dimanapun beradaan. d. Guru memberi apersepsi berupa mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi teks anekdot pada pertemuan sebelumnya. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi. 	2 menit
2. Kegiatan Inti		
Kegiatan Literasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi bahan bacaan teks anekdot, <i>video stand up comedy</i>, dan sebuah gambar jalan dalam kondisi rusak. b. Peserta didik diberi panduan untuk membaca teks anekdot, menonton <i>video stand up comedy</i> (https://www.youtube.com/watch?v=jsRgYODAffI&t=398s) dan melihat, mengamati gambar yang dibagikan oleh guru. 	1 menit
<i>Critical Thinking</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami berkaitan dengan langkah sistematis menyusun teks anekdot dalam menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dan cara melakukan <i>stand up comedy</i>. b. Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan guru dan menuliskan sebanyak mungkin masalah yang bisa dikritik melalui gambar tersebut. 	1 menit
<i>Collaboration</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. b. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan oleh peserta didik. c. Peserta didik berdiskusi, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. d. Berlatih <i>stand up comedy</i> untuk ditampilkan di depan kelas. 	2 menit
<i>Comunication</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompok secara klasikal dan mempraktikkan <i>stan up comedy</i> di depan kelas. b. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan dan penanpilan <i>stand up comedy</i>. 	2 menit
<i>Creativity</i>	<ol style="list-style-type: none"> e. Di bawah bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait langkah sistematis 	1 menit

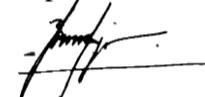
	<p>penyusunan teks anekdot dalam menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait langkah sistematis penyusunan teks anekdot dalam menciptakan teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.</p>	
3. Penutup		
	<p>a. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai oleh guru.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat.</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	1 menit

C. Penilaian

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Tes Lisan
- Keterampilan : Unjuk Kerja dan penilaian diskusi

Lalan, 4 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Lalan



Fardes Jon, S.Pd.,M.Si.

NIP 19700412 199703 1 008

Guru Mata Pelajaran



Royda Ronny, S.Pd

NIP 19710910 199308 2 001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Materi Pembelajaran Menciptakan Teks Anekdot

Teks Anekdot

POLITIKUS SERING BOHONG

Sebuah bis penuh dengan para politikus keluar dari marka jalan. Akhirnya, menabrak sebuah pohon besar di lading seorang petani tua. Hampir semua penumpang menjadi orban dalam kecelakaan tersebut.

Petani tua segera memberikan bantuan. Namun apalah daya, ia tidak bisa berbuat apa pun karena memang para penumpang bis itu dianggap sudah tidak bisa tertolong lagi. Petani tua kemudian menguburkan politikus-politikus itu di kebunnya.

Beberapa hari kemudian, petugas dari kepolisian mendatanginya dan menanyakan peristiwa kecelakaan itu, “Apakah benar mereka semua meninggal, Pak?”

Petani tua itu menjawab, “Mereka tampak sudah meninggal, Pak. Memang beberapa orang diantara mereka ada yang masih bergerak-gerak. Bahkan, beberapa diantara mereka ada yang berkata bahwa mereka belum meninggal. Tapi Andakan tahu, betapa seringnya politikus itu berbohong. Saya tidak mempercayai perkataan mereka. Oleh karena itu, tetap saya menguburkannya!”

(Disadur dari: Buku Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hal.7)

a) Langkah Sistematis Penyusunan Teks Anekdot

1. Tentukanlah topik.
2. Tentukan tujuan atau kritik yang ingin disajikan.
3. Tentukan tokoh dan latar.
4. Rancang humor/kelucuannya.
5. Pilihlah pola pengembangan teks anekdot
6. Tentukan tokoh
7. Buatlah kerangka karangan berdasarkan struktur anekdotnya (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, koda).
8. Kembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita utuh dengan memperhatikan unsur kebahasaannya.

b) Contoh : Menciptakan Kembali Teks Anekdot dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan Baik Lisan Maupun Tulis

1. Topik	: Jual-beli jabatan
2. Tujuan atau kritik yang ingin disajikan	: Mengkritik oknum pejabat misalnya anggota DPR yang sudah dipilih oleh rakyat untuk dapat memperjuangkan inspirasi rakyat. Ternyata karena <i>iming-iming</i> uang yang besar, pejabat itu mau melepaskan jabatan dan kepercayaan rakyat untuk mendapat keuntungan pribadi.
3. Humor	: Unsur humor berkaitan dengan alasan-alasan yang diungkapkan oleh Tokoh B ketika menolak menjual jabatannya. Dan alasan Tokoh B ketika diperhadapkan pada tawaran yang tinggi untuk setuju menjual jabatannya.
4. Tokoh	: Tokoh A dan Tokoh B
5. Pola Pengembang	: Dialog
6. Struktur	:
Abstrak	: Tokoh A dan Tokoh B sedang berbincang-bincang di suatu tempat
Orientasi	: Tokoh A menawarkan Tokoh B untuk menjual jabatannya dengan harga yang murah.
Krisis	: Tokoh A menaikkan harga tawaran supaya tokoh B mau menjual jabatannya kepada Tokoh A. Tetapi Tokoh B tetap menolaknya dengan berbagai alasan.
Reaksi	: Tokoh B mulai menanggapi penawaran Tokoh A karena harga penawaran semakin tinggi dan menggiurkan.

Koda	: Tokoh B menyetujui tawaran Tokoh A dan menjual jabatannya pada tawaran harga sangat tinggi.
------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

7. Pengembangan/Teks Anekdote Utuh:

MEMBELI JABATAN DENGAN UANG

Di suatu tempat terjadi percakapan serius antara A dan B. Berikut ini percakapan keduanya:

- A : "Jika kuberi uang sejuta rupiah, bersediakan kamu menjual kursimu kepadaku?"
 B : "Pikiranmu ini merupakan suatu lamunan kosong. Kekuasaan yang suci murni seperti ini mana boleh diperjualbelikan."
 A : "Bagaimana kalau kuberi 10 juta rupiah?"
 B : "Kamu lagi mimpi di tengah hari bolong. Aku tak pernah melihat orang gila pangkat seperti kamu ini."
 A : "Jika kutambah menjadi 100 juta rupiah, bagaimana?"
 B : "Kamu ini tak kenal sopan santun dan tak tahu diri. Kekuasaan adalah sesuatu yang tak ternilai."
 A : "Kalau 1 miliar rupiah, bagaimana?"
 B : "Satu miliar Ah, rupanya kamu ini benar-benar tulus hati, menunjukkan bahwa kamu mempunyai semangat tinggi untuk mengabdikan pada bangsa. Oleh karena itu, akan kupertimbangkan dengan baik-baik tawaranmu."
 A : "Ah, *nggak* perlu dipertimbangkan, kuberi kamu 50 miliar!"
 B : "Keteguhan hatimu sungguh-sungguh mengharukan! *Oke*, sekali ini kutentukan sendiri. Transaksi kita jadi!"

Sumber: <http://www.ketawa.com/2012/04/7483-membeli-jabatan-dengan-uang.html>, diunduh 2 Januari 2022.

GAMBAR 1



GAMBAR 2



Lampiran 2 : Alat penilaian

1. Penilaian Sikap

(Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan langsung selama proses pembelajaran oleh guru)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	PD	TJ	DS			
1	Ahmad Ramadani	4	3	3	4	14	87,50	Sangat Baik
2	Anggun Angraeni
3	Anisa Rifatul Kamalia
dst

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- PD : Percaya Diri
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Baik (A)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (D)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{14}{16} \times 100 = 87,50 \\
 &= 87,50
 \end{aligned}$$

Interval Predikat Nilai : KKM 60

- 85,00 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 75,00 – 84,00 = Baik (B)
- 60,00 – 74,00 = Cukup (C)
- < 60 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

No	TEKNIK	LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1	Lisan	Teks Anekdote	1. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menyebutkan reaksi yang terdapat pada teks nekdote dengan tepat.	1
2	Lisan	Teks Anekdote	2. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menunjukkan kalimat langsung yang terdapat pada teks anekdot dengan tepat.	2

Instrumen Soal : Tes Lisan

<p>BINGUNG MEMBUANG SAMPAH</p> <p>Sekelompok siswa mengadakan observasi di sebuah perkampungan kumuh di pinggir kota. Salah seorang siswa memakan makanan ringan, lalu menyimpan sampah di sakunya. Apa pun makanan yang dimakan siswa itu, bungkusnya selalu disimpannya dalam kantong hingga penuh. Saat melihat tong sampah, siswa itu mengurungkan niatnya membuang sampah. Teman-temannya melihat dengan aneh.</p> <p>“Mengapa kamu menyimpan semua bungkus makanan di kantongmu? Bukankah baru saja kita melewati tong sampah?” kata salah seorang temannya.</p> <p>“Aku bingung harus membuang sampah ini di mana. Mau buang sampah sembarangan, takut tidak sopan. Mau buang sampah di tong sampah, sayang benar akan mengotori tempat sampah yang bersih itu.” Sontak teman-temannya tertawa melihat tingkah siswa itu.</p>

Dengarkan pembacaan teks anekdot dengan saksama. Lalu Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan bagian reaksi yang terdapat pada teks anekdot “Bingung Membuang Sampah!
2. Sebutkan kalimat langsung yang terdapat pada teks anekdot “Bingung Membuang Sampah”!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	“Aku bingung harus membuang sampah ini di mana. Mau buang sampah sembarangan, takut tidak sopan. Mau buang sampah di tong sampah, sayang benar akan mengotori tempat sampah yang bersih itu.”	100
2	<ol style="list-style-type: none">1. “Mengapa kamu menyimpan semua bungkus makanan di kantongmu? Bukankah baru saja kita melewati tong sampah?” kata salah seorang temannya.2. “Aku bingung harus membuang sampah ini di mana. Mau buang sampah sembarangan, takut tidak sopan. Mau buang sampah di tong sampah, sayang benar akan mengotori tempat sampah yang bersih itu.”	100

3. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan

No	TEKNIK	LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1	Praktik	Teks Anekdote	1. Disajikan teks gambar, peserta didik dapat menciptakan teks anekdot dengan struktur dan kebahasaan secara tulisan dengan benar.	1
2	Praktik	Teks Anekdote	2. Disajikan video <i>stand up comedy</i> , peserta didik dapat melakukan <i>stand up comedy</i> di depan kelas dengan menarik.	2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 LALAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Kelompok :

Anggota :

:

:

:

A. TEKS ANEKDOT

Keterampilan : 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk instrument : Uraian

Waktu : 2 menit

1. Amati gambar di bawah ini dengan saksama!



2. Berdasarkan gambar di atas ciptakan teks anekdot dengan memerhatikan langkah sistematis pembuatan teks anekdot!

1. Topik	:
2. Tujuan atau kritik yang ingin disajikan	:
3. Tokoh dan latar	:
4. Humor/Kelucuan	:
5. Struktur	:
Abstrak	:
Orientasi	:
Krisis	:
Reaksi	:
Koda	:
6. Pengembangannya	

3. Presentasikan hasil diskusimu dan lakukan *stand up comedy* di depan kelas!

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN *STAND UP COMEDY*

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Kesesuaian Tema, Judul, dan Isi <i>Stand Up Comedy</i>	20
Sistematika Penyampaian <i>Stand Up Comedy</i> (Pembuka, Isi, Penutup)	20
Kelancaran Berbicara/Bahasa yang Bagus	20
Vokal/Artikulasi/Intonasi	20
Gaya, Mimik, dan Improvisasi	20
Ketepatan Waktu	20
Teknik (Penguasaan panggung)	20
	140

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{140}{140} \times 100 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	1
4	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	4
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	3
		Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	2
		Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	1
Jumlah Skor Maksimal			16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Interval Predikat Nilai : KKM 60

- 85,00 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 75,00 – 84,00 = Baik (B)
- 60,00 – 74,00 = Cukup (C)
- < 60 = Kurang (K)